



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



Odon tuntang Tingang

Odon dan Rangkong Badak

Penulis: Harry Wahyudi, S.Sos., M.A.P.

Ilustrator: Viroyyaniza

Cerita Anak Dwibahasa Kalimantan Tengah
dalam Bahasa (Daerah) Dayak Ngaju dan Bahasa Indonesia

B1

Odon tuntang Tingang

Odon dan Rangkong Badak

Harry Wahyudi, S.Sos., M.A.P.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2024**

Odon tuntang Tingang (Odon dan Rangkong Badak)

HAK CIPTA PADA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DILINDUNGI UNDANG-UNDANG.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasa.kalteng@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.

Penulis

Harry Wahyudi, S.Sos., M.A.P.

Penyunting

Drs. Offeny Ibrahim, M.Si.

Ai Gumiar, S.Hum.

Rensi Sisilda, S.S., M.Pd.

Ilustrator

Viroyyaniza

Penerjemah

Lida Karyani, M.Li.

Desain Sampul dan Tata Letak

Rosyid Nur Yuniarto

Sekretariat

Kusmara Djiwantara, S.T.

Vera Agustina, S.IP.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Jalan Tingang Km. 3,5 Bukit Tunggul, Kec. Jekan Raya

Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

Telepon/Faksimile (0536) 3244116

Laman: www.balaibahasakalteng.kemdikbud.go.id

Edisi Pertama, 2024

Cetakan Pertama, 2024

ISBN

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, 16: 29,7 x 21 cm

Sambutan **Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah**

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melaksanakan pengayaan bahan bacaan untuk anak-anak usia PAUD dan SD melalui penerjemahan cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Pada 2022, sebanyak 17 karya cerita anak dan pada 2023 sebanyak 70 karya cerita anak berbahasa daerah di Kalimantan Tengah telah diterjemahkan dan diterbitkan oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.

Pada 2024 ini, sebanyak 75 buku cerita anak berbahasa daerah telah diterjemahkan oleh penerjemah dari Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan penerjemah luar yang merupakan penutur jati atau pegiat bahasa tersebut. Buku cerita anak yang diterjemahkan berasal dari bahasa Dayak Ngaju, Dayak Maanyan, Dayak Katingan, Dayak Bakumpai, Melayu Dialek Kotawaringin, Dayak Ut Danum, Dayak Dusun, dan Dayak Sampit.

Tujuan penerjemahan ini adalah menyediakan produk penerjemahan yang berkualitas, yang bermanfaat untuk pembaca di kalangan anak-anak. Selain itu, buku hasil terjemahan dapat digunakan sebagai bahan pengayaan bahan bacaan berbahasa daerah sebagai upaya untuk merevitalisasi bahasa daerah Kalimantan Tengah. Buku-buku cerita yang diterjemahkan merupakan hasil dari Lokakarya Penulisan Cerita Anak Dwibahasa yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.

Palangka Raya, Juli 2024
Kepala,
Drs. Muhammad Muis, M.Hum.

*Hongsinde andau Odon inyuhuumaie mamutik
bua ramunia hong kabun likut huma.*

Pada suatu hari, Odon diminta ibunya untuk
memetik buah gandaria di kebun belakang
rumah.

*"Tyoh, Mai," tambah Odon.
"Iya, Bu," jawab Odon.*

*"Nak, dohop mutik bua ramunia lah."
"Nak, tolong petik buah gandaria, ya."*

*"Wah, gantung toto! Buane bahali
injangang," karunum Odon.*

*"Wah, tinggi sekali! Buahnya
susah dijangkau," gumam Odon.*



***"Aduh! Dia aku bingate mimbit
dereh kayu je panjang akan
kakujok. Intu kueh lah aku tau
dinoe?"***

**"Aduh! Aku lupa membawa
anak kayu yang panjang untuk
menjolak. Di mana, ya, aku bisa
mendapatkannya?"**

***“Mandahan intu lakau hetoh
tege dereh kayu je tau ihapan
akan manampa kakujok.”***

**“Semoga di sekitar sini ada
anak kayu yang bisa dijadikan
penjolak.”**



*Odon manggau dereh kayu hong
padang ruwut.*

Odon mencari anak kayu di sekitar
semak belukar.



*Salenga Odon nanture
burung tingang je paie talilit
uhat kayu.*

**Tiba-tiba, Odon melihat
burung rangkong badak yang
kakinya terlilit akar kayu.**



"Kayah, kapasim!"
kuan Odon.

"Aduh, kasihan sekali!"
ucap Odon.



Odon mawat burung tingang te. Ie manetek uhat kayu je malilit pain burung te.

Odon menolong burung rangkong badak itu. Dia memotong akar pohon yang melilit kaki burung itu.



*Odon berhasil mandohop
burung tingang te.
“Hore! Ahire talekak kea.”*

Odon berhasil menolong burung
rangkong badak itu.
“Hore! Akhirnya terlepas juga.”





*Limbah talekak, burung
tingang te hanjak ampie.
Matae bitep-binar.*

Setelah terlepas, burung
rangkong badak tampak
senang. Matanya
berbinar-binar.



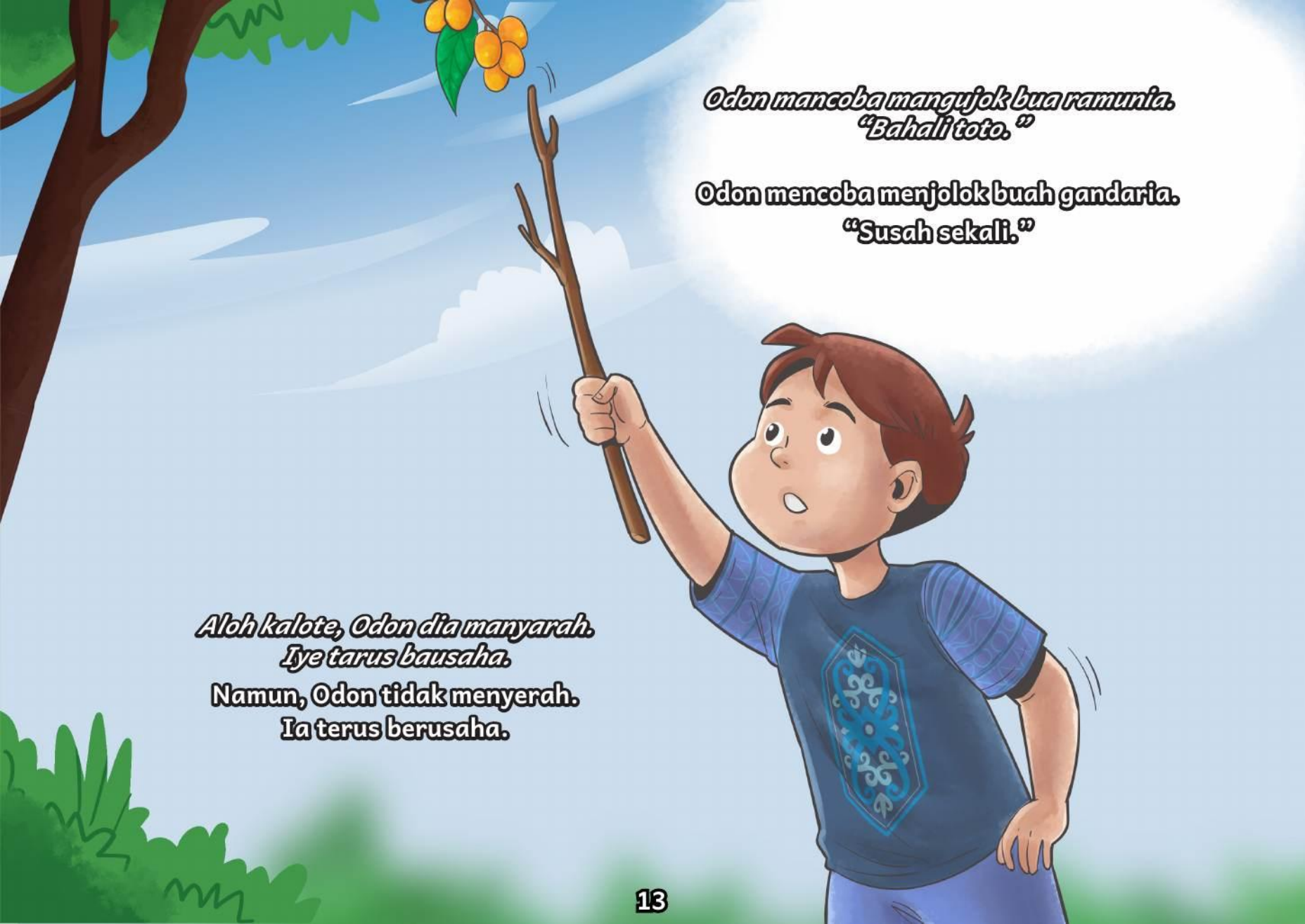
*Tingang tonga-tongak
koloke akan penda kilau
mansanan tarima kasih.*

Burung rangkong badak
mengangguk-anggukkan
kepalanya seolah
berterima kasih.

***"Oh, yoh. Umai pasti
jadi manunggu buah
ramunia," kuan Odon
huang ateie.***

***"Oh, iya. Ibu pasti
sudah menunggu buah
gandaria," kata Odon
dalam hatinya.***





*Odon mencoba mangujok bua ramunia.
"Bahali toto."*

**Odon mencoba menjolok buah gandaria.
"Susah sekali."**

*Aloh kalote, Odon dia manyarah.
Iye tarus bausaha.*
**Namun, Odon tidak menyerah.
Ia terus berusaha.**

*Salenga kare bua ramunia te
bararawu manjato.*

**Tiba-tiba, buah-buah
gandaria itu berjatuhan.**

*Dup ... dap!
Buk ... buk!*



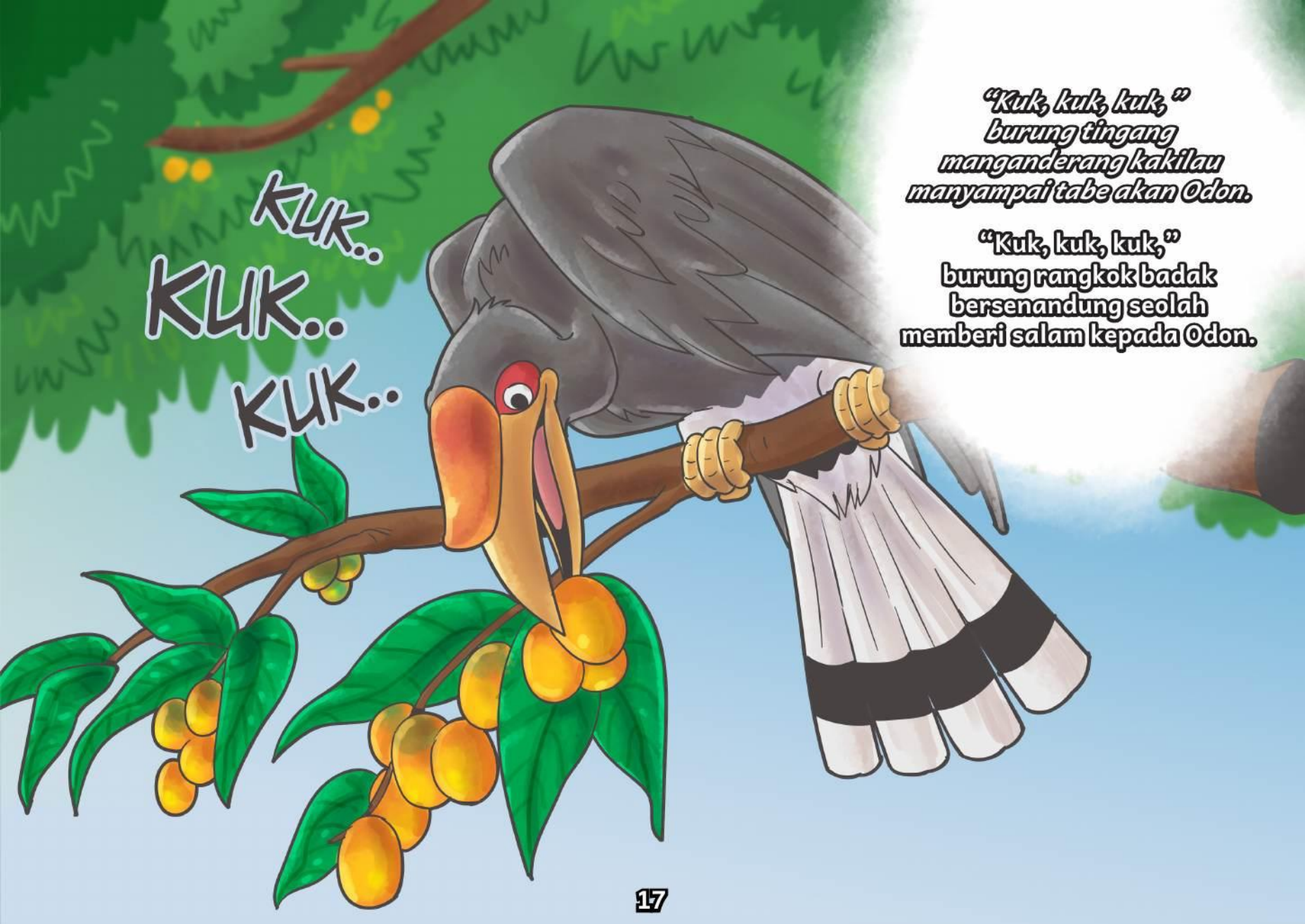
*"Buhen buae baduruh?
Padahal, kakujok jito di
manigung bua-buajite."*

*"Kenapa buahnya berjatuhan?
Padahal, penjelok ini belum
mengenai buah-buah itu."*



*"Wah, sakalinya burung tingangje
iawatku enah," kuan Odon.*

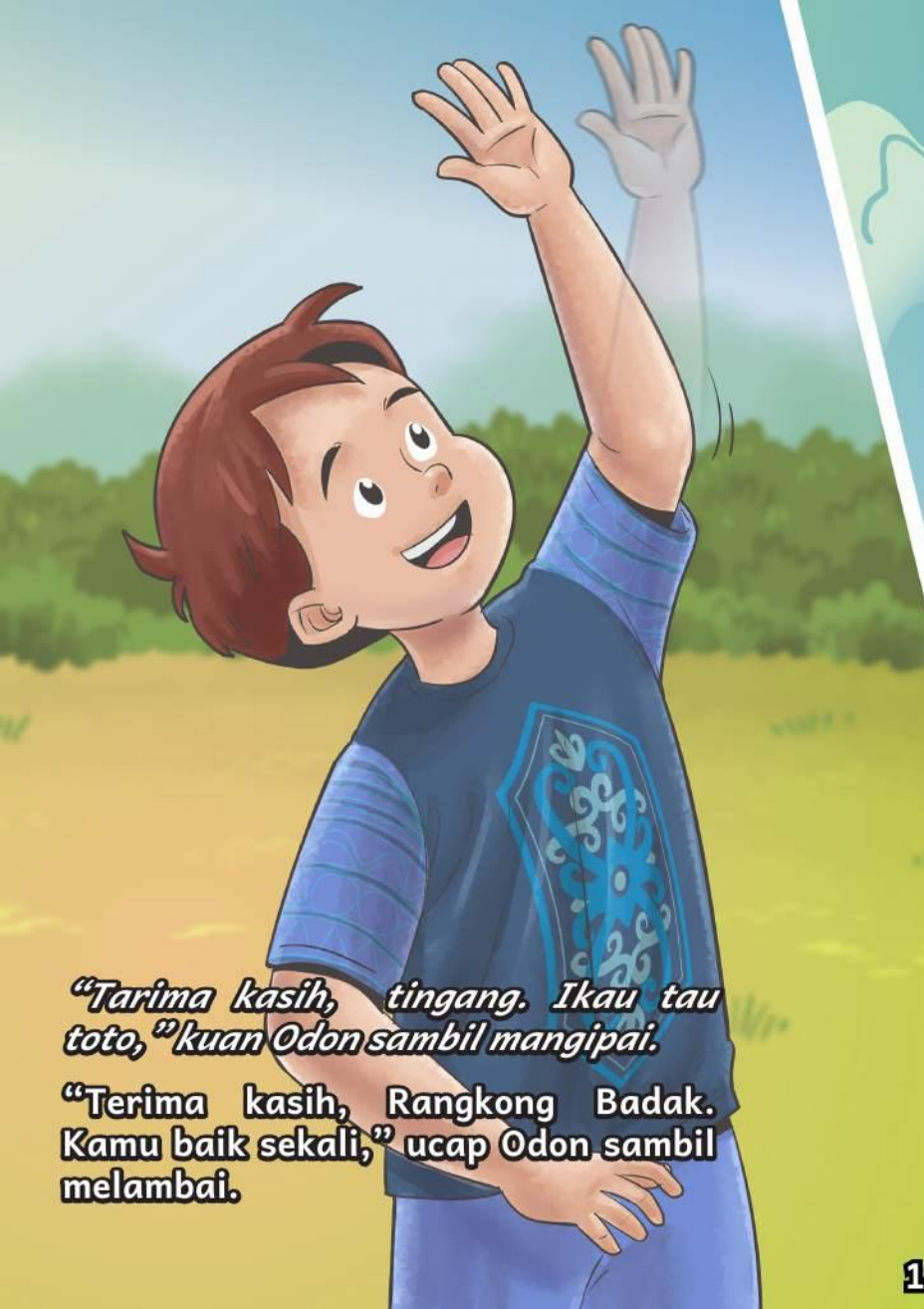
**"Wah, ternyata burung rangkong badak
yang aku tolong tadi," kata Odon.**



KUK..
KUK..
KUK..

*"Kuk, kuk, kuk,"
burung tingang
manganderang kakilau
manyampai tabe akan Odon.*

*"Kuk, kuk, kuk,"
burung rangkok badak
bersenandung seolah
memberi salam kepada Odon.*



"Tarima kasih, tingang. Ikau tau toto," kuan Odon sambil mangipai.

"Terima kasih, Rangkong Badak. Kamu baik sekali," ucap Odon sambil melambai.



*Tingang mambalehe
dengan manungak-nungak
koloke.*

**Rangkong badak
membalasnya dengan
mengangguk-anggukkan
kepalanya.**

*"Are toto bua toh. Umai
pasti hanjak," kuan Odon
kahanjakan.*

*"Banyak sekali buah ini. Ibu
pasti senang," kata Odon
kegirangan.*





*Andau jadi nampara halemei.
Odon hancap buli haranan Umaie jadi
manunggu hong huma.*

**Hari sudah mulai sore.
Odon bergegas pulang karena Ibunya
sudah menunggu di rumah.**



Biodata Penulis

Nama : Harry Wahyudi, S.Sos., M.AP.
Tempat, Tanggal Lahir : Pulang Pisau, 1 Oktober 1993
Alamat : Jalan Tingang Menteng, Gang Nurul Iman RT 05,
Pulang Pisau.
Posel : Harrywahyudisanger@gmail.com



Biodata Ilustrator

Nama : Viroyyanizza
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 20 Juni 1987
Alamat : Jalan Manduhara No. 4 RT 004 RW 002, Palangka Raya
Posel : talenta.grafis@gmail.com

Pekerjaan:
2015–Sekarang di PT Kalteng Pos Press sebagai Layout/Desain Grafis